BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian teoritis dan laporan hasil penelitian seperti yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Emotional Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya adalah cukup atau baik. Hal ini berdasarkan pada perolehan analisis prosentase sebanyak 50% atau 15 orang responden menyatakan cukup atau baik.
2. Nilai-nilai moral keagamaan siswa SMP Baitussalam Surabaya adalah baik. Hal ini didasarkan pada perolehan analisis prosentase sebanyak 90% atau 27 orang responden menyatakan baik.
3. Terdapat korelasi antara *Emotional Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP Baitussalam Surabaya dengan pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa. Hal ini didasarkan pada perhitungan r_{xy}= 0,651 yang kemudian dikonsultasikan dengan harga "r" tabel dengan n = 30 dan taraf signifikan 1% = 0,463. Dengan demikian 0,0651 > 0,463 sehingga Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Dan apabila diinterprestasikan pada indeks korelasi "r" product moment maka 0,651 berada diantara 0,40 – 0,70 yang berarti terdapat hubungan yang cukup antara *Emotional Quotient* (EQ) guru Pendidikan Agama Islam SMP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baitussalam Surabaya dengan pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa.

B. Saran

Dalam sub bab ini, penulis akan memberikan sedikit saran-saran yang mungkin dapat dipakai sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai hambatan atau kesulitan SMP Baitussalam Surabaya terhadap peningkatan kecerdasan emosi guru dan pelaksanaan atau pengamalan nilai-nilai moral keagamaan siswa.

Adapaun saran-saran yang penulis maksud adalah:

Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), mengingat begitu pentingnya EQ dalam menunjang kemampuan guru PAI dalam pelaksanaan atau pengamalan nilai-nilai moral keagamaan pada siswa, maka diharapkan guru PAI dapat mempertahankan dan meningkatkanEQ yang telah dimiliki sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan sikap dan perilaku yang positif yang telah dimiliki, serta mencontoh segala perilaku positif dari guru sebagai contoh dan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menjadi manusia yang cerdas, berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT dan rasul-Nya.

Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan dan menyempurnakan dalam pelaksanaan nilia-nilai moral keagamaan yang diantaranya meliputi pembinaan nilai agama sejak usia dini agar tercapai hasil yang lebih baik dan maksimal. Sebab, moral yang baik tidaksepenuhnyadapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul dengan sendirinya melainkan dibantu pula melalui penanaman nilai-nilai agama yang tidak hanya secara ritual tetapi juga melalui pembiasaan dan latihan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat di mana ia hidup sehingga dapat dijadikan pedoman sebagai kontrol perilaku manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id